BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sekolah merupakan sebuah intansi pendidikan yang menjadi wadah berlangsungnya proses pendidikan memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan sekolah yang semakin maju. Sekolah sebaga pusat pndidikan formal dari pemikiran efisien dan efektifitas. Selain itu sekolah yang maju haruslah bersikap antipasif dalam proses. Sekolah lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai pembentuk pendorong peningkatan kualitas budaya sekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan sebab merupakan suatu yang dapat menjelaskan dan menggambarkan dan mengindentifikasi mengenai sekolah tersebut baik secara nyata maupun tidak nyata. Menjelaskan mengenai tujuan visi dan misi dari adanya kemajuan sekolah tersebut terkait dengan sekolah. Sekolah –sekolah yang memiliki kultur yang baik akan mendapatkan apresiasi dalam kemajuan sekolah dan akan banyak diminati oleh masyarakat. Dan mempertahankan nama baik yang telah di sandang oleh sekolah melalui kultur sekolah yang merupakan bagian dari sekolah-sekolah ini akan berkompetisi baik dalam bidang penerimaan calon peserta didik baru di sekolah tersebut Standar mutu sekolah dan berbagi prestasi baik akademik maupun non akademik yang di selenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga pendidikan peningkatan mutu lembaga pendidikan dasar tidak dapat di lepaskan dengan upaya dengan upaya peningkata mutu peserta didik upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memenuh saran yang di harapkan tanpa di mulai dengan peningkatan mutu peserta didik. Mutu adalah sebuah lembaga yang memerlukan jangka panjang oleh karena itu mewujudkan sebuah lembaga pendidkan yang bermutu di awali dari peningkatan kulitas sumbe daya khususnya tenaga pendidik yang memengang peranan penting dalam menegak membentuk peserta didik yang bermutu. Peningkatan dasar pendidikan mutu dasar di awali dari komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dikuti peningkatan sumber daya guru tenaga kependidkan sarana dan prasarana dan manajemen kepala sekolah penerapan stategi dalam menngkatkan mut pendidikan memerlukan keteibatan

seluruh elemen organisasi mulai dari kepala sekolah guru dan karywan. Bagaimana perencanaan kepala sekoah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Bondwoso bagaimana implementasi kepala sekolah dalam menngkatkan mutu pendidikan dan bagaimana evaluasi kepala sekoah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMPN 7 Bondowoso. terkait dengan ketidak maksimalan kinerja guru antara lain dipicu oleh tidak jelasnya konsep dan penerapan mutu terpadu di sekolah- sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah. Selama ini, pihak otoritas sekolah kerap kali berbicara tentang mutu pendidikan, tetapi mereka tidak paham konsep dan paparan manjemen mutu terpadu, sesuai dengan salah satu standar nasional yaitu standar pengelolaan yang dapat dijadikangood will untuk mencapai mutu yang diterapkan. Akibatnya output yang dihasilkan oleh sekolah-sekolah tidak bermutu. Hal ini dikarenakan Kepala Sekolah sebagai motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan staf sekolah. Peranan Kepala Sekolah sangat besar dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah itu sendiri.

Sekolah yang sudah dan berdampak pada mutu sekolah perlu memperoleh Kesepakatan bersama kepala sekolah dan warga sekolah dan para pedukungnya dengan adanya kesepakatan tersebut maka dukungan dari berbagai pihak secara nyata akan mengiringi proses mendapatkan mutu sekolah yang baik dan mewujudkan visi dam misi sekolah yang secara bertahap akan dapat terealisasi dengan dukungan dari bebagai sumber yang dapat dmanfaatkan, karena untuk mendapatkan mutu yang baik perlu adanya kerja sama antara kepala sekolah dan guru yang mendukung proses penyelenggaraan dengan rencana yang matang dan terarah dengan baik. Perbaikan ini membutuhkan komitmen dari berbagai pihak dengan konsep yang jelas dan pasti untuk di laksanakan komponen lain yang turut mendukung penyelenggaraan mutu sekolah yaitu termasuk para siswa. Dan memiliki nama baik untuk sekolah sekolah yang unggul dan bermutu bagus tentu bukan sebatas nama saja, melainkan menajadi sebuah tantangan alam mewujudkan persepsi masyarakat dan mempertahankan nama baik yang telah di sandang oleh sekolah melalui kultur sekolah, yang merupakan bagian dari kultur

nasional sekolah-sekolah ini akan berkompetisi baik dalam bidang penerimaan calon peserta didik baru standar mutu sekolah dan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik yang disenglengarakan oleh berbagai instansi atau lembaga pendidikan. Kultur sekolah yang baik akan mendukung kinerja sekolah menjadi semakin baik. Kultur sekolah yang baik akan membuat pedoman untuk menilai yang penting apa yang baik, apa yang benar dan bagaimana berbuat untuk mencapainya kultur sekolah yang diciptakan kultur sekolah yang baik adalah kegiatan belajar mengajar dapat diciptakan. Kultur sekolah yang baik adalah kultur yang fleksibel dan adap table sehingga dapat mendukung sekolah dalam menyesuaikan dengan poses perubahan sekolah-sekolah yang maju tentunya memiliki budaya belajar yang baik budaya yang berkembang tentunya adalah budaya yang positif sehingga para siswa belajar dapat belajar dengan baik dan masing –masing siswa siswi mempunyai motivasi yang tinggi (Hanum 2008).

Maka dari itu peningkatan mutu sekolah harus terus di upanyakan bersama baik melalui worksop , sosialisasi , seminar –seminar , kepada warga sekolah yang berfungsi untuk membangun kesadaran bersama akan pentingnya kehidupan sekolah bagi mereka semua begitu pula kultur sekolah yang menjadi bagian dan keseharian mereka selama berakifitas di sekolah , untuk itu mereka harus sadar telah menjadi pendukung dari proses terbentuknya kebudayaan sekolah.

Seperti di SMP negeri 7 bondowoso yang dulunya sekolah ini merupakan sekolah yang di kenal sebagai sekolah “ Pasar” karena sekolah ini bersebelahan dengan pasar induk bondowoso dan bersebelahan dengan puskesmas Bondowoso. Sehingga masyarakat bondowoso berfikiran sekolah tersebut kurang maju sehingga minat siswa terhadap sekolah tersebut menurun. Namun beberapa tahun belakangan ini sekolah tersebut semakin maju dan minat siswanya semakin banyak. Hal ini di karenakan pergantian kepala sekolah yang memiliki kinerja sangat baik. Bukan hanya kepala sekolah saja guru dan staf karyawan pun juga bergaruh dalam kemjauan SMP 7 Negeri Bondowoso terutama dalam meningkatkan perstasi siswanya. Sehingga SMP Negeri 7 Bondowoso dapat bersaing dengan SMP Negeri favorit yang lainnya yang berada di Bondowoso. Selain itu SMP 7 ini merupakan sekolah adiwiata yang dideklarasikan oleh kepala sekolah , guru dan staf karyawan . Di mana kepala sekolah SMP 7 ini

bekerjasama dengan sekolah lainnya untuk menjadikan SMP 7 ini menadi sekolah Goo Greend atau sekolah penuh dengan tanaman, sehingga menjadi lebih sejuk dilihatnya. Dan fasilitas yang memadai SMP 7 Negeri bondowoso sehingga siswa SMP 7 ini sekarang semakin maju. tetapi makin bertambah siswa siswi yang masuk Di SMP Negeri 7 Bondowoso dan semakin banyak yang berminat masuk di SMP Negeri 7 Bondowoso ini. Walaupun SMP 7 bersebelahan dengan "pasar" banyak siswa siswi yang mendaftar dan masuk masuk Di SMP 7.

Pada sebelumnya SMP Negeri 7 ini mendapatkan prestasi yang di raih siswa siswinya sebagai berikut**:** prestasi yang di raihnya. Juara 1 lomba sains , dan matematika se- Jawa Timur lomba Drumband dan lomba hadrah Lomba mading dan yang paling terpenting ialah sekolah ini telah men- juarai sebagai sekolah Adiwiyata. Karena SMN 7 Bondowoso memiliki ke- unggulan yang baik dan bermutu prestasi yang Diraih oleh siswa siwinya sangat baik dari pada prestasi sebelumnya apalagi SMPN 7 Bondowoso ada sistem perberlakuan secara Zona yang berpengaruh terhadap penerimaan siswa siswi baru. Karena siswa yang akan men- daftar di SMPN 7 Bondowoso jarak tempat tinggal dan sekolah sangat jauh maka pihak SMPN 7 Bondowoso tidak dapat menerima siswa siswi tersebut. Akan tetapi sebagai orang tua menginginkan anak tersebut meng- sekolahkan di sekolah yang berbasis dan bernuansa Islami adanya sistem ke- agamaan misal seperti mengaji dan sholat sehingga orang tua itu lebih melihat faktor ke agama.

Dari tahun ke tahun yang pada awalnya SMP in sekolah yang tidak maju.tetapi SMPN 7 Bondowoso membenahi agar sekolah tersebut semakin maju . SMPN7 Bondowoso diantara banyak lembaga pendidikan menengah di kabupaten Bondowoso terus memmbenah diri demi kemajuan sekoah tercinta. Kini SMPN 7 Bondowoso tampak sekali dengan wajah sekolah yang terletak di jl di ponegoro terlihat sangat anggn dan asri dan hijau dihiasi bungan dan lingkungan sekolah sehingga memberikan rasa nyaman pada siswa siswinya dan nyaman untuk proses belajar mengajar siswa. Keindahan dan kenyamanan lembaga pendidikan saja tidaklah cukup bagi SMMPN 7 Bondowoso daam meraih prestasi dan ke suksesan tanpa didukung kerja keras para guru pengajar yang berkualitas dan seluruh komponen pendukung lainnya.hal ini dirasakan oleh guru SMPN 7 yang selama bekerja 3 tahun dan Kepala sekolah dan wali murid

pun juga merasa bangga menyesekolahkan anak anaknya di SMPN 7 Bondowoso karena SMPN 7 Bondowoso sudah sangat baik dan sekolah terbak dari tahun ke tahn sebelumnya dan memiiki kualitas dan keunggulan yang sangat memuaskan

Ibu hesty astuti mengatakan bahwa SMPN 7 Bondowoso satu diantara sekian banyak sekolah yang prestasi dan sukses dalam mengantar para alumninya meanjutkan ke jenan sekoah menengah ke atas yang membagaan baik di maupun di jawa timur guru guru sangat bangga SMPN 7 pernah di datangkan dosen dari luar negeri untu sosialisasi di SMPN 7 Bondowoso. hal ini sesuai dengan peryataan beberapa guru pengajar di SMPN 7 Bondowoso dalam memberikan arahan dan pencerahan kepada para guru meupun staf dan karyawan sekolah dengan menggunakan bahasa yang muda di mengerti tegas namun kesantunan, sehingga kami semua merasa termotiasi untuk selalu senagna dalam bekerja tambah beberapa guru lainnya.Berbagai prestasi lembaga , prestasi guru maupun siswa di tingkat kabupaten Bondowoso maupun prestasi di tinkat provinsi tidaklah terlepas dari kerja keras kepala sekolah dan seluruh komponen pendidikan, akan tetapi ada yang penting yang hampir nyaris tidak sering di perbincangkan adaah tindakan yang sangat familier bersama dengan seluruh guru pengajar dalam berkomunkasi secara intensif dengan wali murid untuk membahas dengan pendidikan siswa

Tidak hanya Guru dan siswa dan staf yang lain yang ikut peran dalam meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah mempunyai peran yang pentng demi kemjuan SMPN 7 Bondowoso yaitu melalui proses demi proses yang di lakukan leh Kepala Sekolah proses Kepala sekolah sebagai Pimpinan salah satunya mempunyai tugas dan mangatur selama pembelajaran berlangsung dalam mengatur Proses mengajar guru di SMP Negeri 7 Bondowoso melakukan ealuasi sejauh mana guru dapat memberikan pengetahuan pada siswanya di kelas apabila tidak sesuai dengan proses mengajar yang telah di tetapkan di SMPN 7 Bondowosoakan dilakukan evaluasi dengan cara mengkomunikasikan kepada guru tersebut apabila terjadi msalah segera mencari jalan keluarnya.bagaimana peran tangung jawab kepala sekolah dalam meningkat prestasi siswa untuk meningkatkan prestasi, tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah peran guru dalam hal ini sangatlah penting, untuk meningkatkan prestasi sekolah

bersama-sama dengan guru menyusun program ekstrakurikuler, program tahunan, mengembangkan sistem evaluasi belajar, menyusun norma kenaikan kelas, dan mengawasi proses belajar/mengajar. Dan tugas yang aan di berika oleh kepada guru tersebut yaitu program tahunan setiap satu tahun satu kali, evaluasi belajar-mengajar dilakukan setiap akhir semester dan siapa yang berperan di dalam tgas tersebut Dalam hal ini pembagian tugas dilaksanakan oleh Kepala sekolah yang telah disepakati dengan guru-guru. Bagaimana cara guru untuk membagikan tugas saat pembelajaran berlangsung Pembagian tugas guru sesuai dengan kesepakatan pada saat rapat yang sebelumnya telah ditentukan oleh Kepala Sekolah, untuk memperkuat tugas pokok guru serta tugas tambahan, diperkuat dengan SK (Surat keputusan) yang dibuat oleh kepala sekolah, dimana SK tersebut dapat digunakan sebagai bukti fisik sah untuk keperluan kenaikan pangkat, jabatan guru serta administrasi untuk sertifikasi. Pembagian tugas guru sesuai dengan kesepakatan pada saat rapat yang sebelumnya telah ditentukan oleh Kepala Sekolah, untuk memperkuat tugas pokok guru serta tugas tambahan, diperkuat dengan SK (Surat keputusan) yang dibuat oleh kepala sekolah, dimana SK tersebut dapat digunakan sebagai bukti fisik sah untuk keperluan kenaikan pangkat, jabatan guru serta administrasi untuk sertifikasi. tugas yang telah ditetapkan dilaksanakan saat memulai proses belajar mengajar hingga satu semester, yang kemudian dilakukan evaluasi dari tugas tersebut oleh Kepala Sekolah . setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, dalam proses belajar mengajar ini siswa yg aktif bertanya biasanya siswa yang terbiasa mengikuti dan aktif dalam ekstrakulikuler ataupun kegiatan sekolah, meskipun dalam hal akademik dalam batas baik atau cukup, bahkan siswa yang dikatakan pintar belum tentu aktif bertanya di kelas.

Strategi pembelajaran aktif diimplementasikan sejak kini.Selama prosesbelajar lebih sering didefinisikansebagai guru yang menjelaskan materi dan mendengarkan siswa yang dianggap sebagai interaksi pasif. Bagian dari makalah iniadalah untuk membahas pembelajaran aktif, terutama di sekolah dasar dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan contoh pembelajaran terapandi sekolah sejauh mungkin Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif.untuk menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif di Indonesiasekolah akan berubah bahkan peserta didik enggan menjadi pelajar yang terlibat dan apresiasi penuh.

Dengan belajar aktif dan hati-hatiPerencanaan, pengajaran yang bijaksana, kualitas pembelajaran akan meningkatkan perhatianpeserta didik untuk mengikuti proses belajar yang ingin didapatkesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan secara aktif menggunakanpengetahuan baru yang didapat dan mudah dipahami. Adanya strategi pembelajaran ini akan mempengaruhi hasi belajar peserta didik itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang Timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 7 Bondowso dalam meningkatkan prestasi siswa ?
2. Fakor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 7 Bondowoso dalam meningkatkan prestasi siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Untuk mendeskripsikan komunikasi Organisasi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso.
B. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan strategi komunikasi organisasi kepala sekolah dengan guru di SMP Negeri 7 Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini di gunakan sebagai berikut :

A. Manfaat teoritis :

Penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan bagaimana efesiensi komunikasi organisasi Dapat menjadi bahan acuan munculnya penelitian-penelitian baru dalam bidang komunikasi khususnya tentang komunikasi organisasi. Teori Komunkasi yang berkaitan Komunikasi Organisasi. 1.

B. Manfaat praktis

Hasil Peneitian ini harapkan sebagai acuan dan titik tolak. Secara Praktis peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan secara sebagai suatu bahan pertimbangan , atau mengambil suatu kebijakan keputusan , una memilih Kounikasi Organisasi yang efektif ntuk mengkonsumsi kepada siswa maupun

guru denga baik. Hasi peneliti ini di harapkan memperkuat Komunikasi Organsasi Kepala sekolah dengan guru untuk meningkatkan Prestasi SMP Negeri 7 Bondowoso yang telah di terapkan sebelumnya, yang nantinya akan menjaga ekstensi maupun pilihan Masyarakat di tengah anyaknya SMP Negeri Favorit lainnya Khususnya di Bondowoso.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER